

ABSTRAK

Pengobatan mandiri adalah upaya individu dalam mengenali gejala atau penyakit serta dapat memilih obat untuk menyembuhkan penyakit. Penggunaan obat tradisional telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menyembuhkan penyakit. Penelitian ini mempelajari tentang pemahaman dan gambaran penggunaan obat tradisional untuk pengobatan mandiri di wilayah Desa Mata Redi, Sumba Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental deskriptif, dengan instrumen berupa kuesioner. Subyek penelitian berusia 17-65 tahun baik perempuan ataupun laki-laki. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase dengan batasan pemahaman rendah jika nilainya (0-33,3%), pemahaman sedang jika nilainya (33,4%-66,6%), pemahaman tinggi jika nilainya (66,7%-100%) dan ditampilkan dalam bentuk diagram pie.

Dari hasil penelitian diketahui pemahaman masyarakat tergolong tinggi untuk definisi obat tradisional (85%), definisi swamedikasi (73%), manfaat obat tradisional (90%), cara penggunaan (81%), cara mendapatkan (81%). Gambaran terakhir mengonsumsi obat tradisional adalah 1 bulan yang lalu (64%), penggunaan yang sering (63%), obat tradisional untuk sakit kepala (25%), penggunaan jahe sebagai obat tradisional (38%), obat tradisional dari hasil tanam sendiri (47%), informasi terkait obat tradisional dari keluarga (49%), mengolah dengan cara direbus (60%), untuk penyakit ringan (48%), mulai membaik (91%), dan tidak mengalami efek samping (99%). Kesimpulan yang didapatkan bahwa masyarakat Desa Mata Redi memiliki pemahaman tinggi terhadap obat tradisional.

Kata kunci: Pemahaman, gambaran penggunaan, obat tradisional, swamedikasi

ABSTRACT

Self-medication is an individual's effort to recognize symptoms or diseases and able to choose drugs to cure the disease that has been used by community long time ago. This research's focus is to understanding and representating the use of traditional medicine for self-medication in the Mata Redi Village, Central Sumba area.

This research is a descriptive non-experimental research, using a questionnaire as an instrument. The research subjects were aged 17-65 years, both female and male. Data processing using descriptive analysis and is presented by percentages, which the consecutive values (0-33,3%); (33,4%-66,6%); (66,7%-100%) indicating low; moderate; high understanding and presented as a pie diagram.

From the result of this study, it is known that public understanding the definition of traditional medicine (85%), the definition of self-medication (73%), the benefits (90%), how to use (81%), how to get traditional medicine (81%) is high. The last illustration of consuming traditional medicine was 1 month ago (64%), frequent use (63%), traditional medicine for headaches (25%), use of ginger as traditional medicine (38%), traditional medicine from self-cultivation (47%), information related to traditional medicine from family (49%), processing by boiling (60%), for minor ailments (48%), enhancement result (91%), and not experiencing side effects (99%). The conclusion is Mata Redi Village community has a high understanding of traditional medicine.

Keywords: Understanding, description of use, traditional medicine, self-medication

